

Metode Granada

Ditulis oleh Administrator

Senin, 02 Juli 2012 03:54 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 01 Agustus 2017 22:31



Metode granada adalah metode menerjemah Al-Qur'an dengan cara menghitung huruf. Artinya, nahwu (tata bahasa) dan sharaf (perubahan kata) yang menjadi dasar penerjemahan yang dengannya kedudukan kalimat dan perubahan kata bisa diketahui dan diselesaikan dengan cara menghitung huruf. Untuk dapat menerjemah Al-Qur'an (bahkan teks Bahasa Arab lainnya) dengan cara menghitung huruf, maka peserta belajar harus melalui 4 (empat) langkah, sebagai berikut:

1. Menguasai komponen kalimat dalam bahasa arab
2. Menguasai kata-kata tak berubah (tak berakar kata), seperti: huruf bermakna, kata ganti, kata penghubung dan kata tunjuk
3. Menguasai rumus-rumus Granada beserta aplikasinya
4. latihan yang istiqamah dengan dibantu beberapa alat, seperti Kamus Induk Al-Qur'an (oleh Solihin Bunyamin Ahmad,Lc) , Kamus Arab Indonesia, Al-Qur'an terjemah Depag, dan Tafsir Ibnu Katsir. Pada latihan inilah pelajar sedang berporses menggapai hidayah Allah.

Tanpa melewati empat langkah ini pelajar akan kesulitan bisa menerjemah Al-Qur'an, kecuali dengan rentang waktu bertahun-tahun seperti jika ia mempelajarinya dengan metode yang lain.